BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan tradisi sedekah bumi dan selamatan di Desa Bulurejo di era modern dalam perspektif nilai-nilai pendidikan Islam, serta upaya masyarakat dalam menjaga nilai-nilai tradisional agar tidak bertentangan dengan ajaran Islam, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan tradisi sedekah bumi dan selamatan di Desa Bulurejo di era modern dalam perspektif nilai-nilai pendidikan Islam**

   Tradisi Sedekah Bumi dilakukan melalui tahapan musyawarah, persiapan, pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti tahlil, doa bersama, dan istighosah, serta ditutup dengan makan bersama. Tradisi Selamatan dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan doa, dzikir, dan kebersamaan Masyarakat Tradisi tersebut tidak lagi dimaknai sebagai praktik yang bersifat mistis, melainkan telah mengalami pergeseran makna menjadi bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang diberikan. Dalam pelaksanaannya, tradisi ini telah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu nilai tauhid yang tercermin dalam orientasi rasa syukur kepada Allah SWT, nilai ibadah yang terlihat dalam kegiatan doa dan dzikir, serta nilai sosial yang tampak dalam kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian antarwarga. Meskipun terdapat penambahan unsur modern seperti hiburan, esensi tradisi tetap terjaga sebagai sarana religius dan sosial masyarakat.

2. **Upaya masyarakat Bulurejo dalam menjaga nilai-nilai tradisional agar tidak bertentangan dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam**

   a. Pendekatan yang bersifat adaptif dan selektif, yaitu dengan mempertahankan nilai-nilai tradisi yang baik serta meninggalkan unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran Islam.

b. Peran tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat penting dalam memberikan pemahaman dan arahan kepada masyarakat melalui kegiatan pengajian, do'a bersama, ceramah, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan tradisi.
c. Pemberikan edukasi kepada generasi muda agar mampu memahami makna tradisi secara benar serta mengetahui batasan-batasannya dalam perspektif Islam. Sehingga, pelestarian tradisi tidak hanya sebagai warisan budaya, tetapi juga menjadi media penanaman nilai-nilai pendidikan Islam seperti syukur, ukhuwah, dan kepedulian sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Bulurejo

   Masyarakat diharapkan tetap melestarikan tradisi sedekah bumi dan selamatan sebagai bagian dari warisan budaya, dengan tetap menjaga kesesuaiannya dengan nilai-nilai ajaran Islam. Selain itu, masyarakat juga perlu terus meningkatkan kesadaran keagamaan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan tradisi.
2. Bagi Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat

   Tokoh agama dan tokoh masyarakat diharapkan terus berperan aktif dalam memberikan pembinaan dan pemahaman kepada masyarakat, khususnya dalam mengarahkan pelaksanaan tradisi agar tetap berada dalam koridor ajaran Islam. Kegiatan pengajian dan edukasi keagamaan perlu terus ditingkatkan sebagai sarana pembinaan masyarakat.
3. Bagi Generasi Muda

   Generasi muda diharapkan dapat berperan aktif dalam melestarikan tradisi yang ada, namun tetap memiliki pemahaman keagamaan yang kuat agar mampu memilah dan memilih praktik tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, tradisi dapat terus berkembang tanpa kehilangan nilai-nilai religiusnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai tradisi lokal lainnya dalam perspektif pendidikan Islam atau mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang pendidikan dan budaya Islam.